

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana data dan informasi tersebut kemudian diungkapkan pada bab IV. Pada bab V ini akan dibahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Implikasi sendiri berisi mengenai kegunaan penelitian ini terhadap pihak-pihak yang terkait. Sementara rekomendasi merupakan saran dari peneliti.

#### 5.1 Simpulan

Keputusan individu untuk bergabung dalam suatu kelompok musik yang ada di Kota Bandung terdapat dua faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individunya (*internal*) dan faktor dari luar diri individu (*eksternal*). Faktor *internal* yang pertama yaitu adanya rasa kesadaran dalam diri masing-masing anggotanya untuk turut melestarikan seni musik tradisional sunda. Kedua, Ketertarikan akan bentuk dan suara yang di hasilkan dari alat musik *karinding*. Ketiga, sebagai hobby yang sifatnya positif. Selain itu, faktor *eksternal* yang mempengaruhi individu bergabung dalam kelompoknya yaitu pertama, adanya pengaruh dari lingkungan pertemanan. Kedua, pengaruh anggota keluarga yang mendalami seni musik tradisional. Ketiga, pengaruh munculnya kelompok musik *Galengan Sora Awi* di tahun 2007 dan *Karinding Attack* tahun 2009.

Penggunaan alat musik yang digunakan oleh setiap kelompok musik *karinding* dalam pertunjukannya beragam, maka dalam suatu pementasan musik setiap anggota memiliki peran dan fungsi memainkan alat musik yang berbeda. Peran pemain *karinding* dalam sebuah pertunjukan musik memiliki fungsi untuk memberikan ritme pada sebuah lagu, agar ketukan dalam lagu tersebut dapat konsisten, dan juga merupakan instrument pelengkap dalam kelompok musiknya. Selain itu, ada juga peran pemain suling dalam pertunjukan musik fungsinya memberikan instrument pengiring dan mengisi nada melodi dalam *part* suatu lagu. Dan peran pemain gendang memiliki fungsi sebagai pemberi irama dalam setiap lagu yang dibawakan mulai dari awal hingga akhir. Penempatan peran

pemain dalam pertunjukan disesuaikan dengan kemampuan dan keingin dari anggotanya. Peran seorang pembina dan ketua dalam kelompok bertugas untuk melihat dan membimbing anggotanya dalam mengarahkan potensi yang dimiliki, sehingga kemampuan anggotanya tersebut dapat tersalurkan.

Penghasilan yang tidak menentu untuk mencukupi perekonomian keluarga ketika menekuni bidang seni musik tradisional, membuat sebagian anggota tidak menjadikan peran seorang pelaku seni sebagai mata pencaharian utama dalam hidupnya. Oleh sebab itu, diluar kelompok mereka memiliki profesi utama demi menunjang kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan sebagian anggota lainnya masih memprioritaskan pendidikannya sebagai pelajar. Peran yang mereka miliki dalam keluarga yaitu sebagai anak dan kepala rumah tangga, tetap dilakukan sesuai fungsinya dan kewajibannya masing-masing. Adanya peran yang berbeda tersebut menuntut para individunya untuk menyesuaikan diri dengan situasi sosial dimana individu itu berada dan peran lain dijalankan.

Kesulitan yang mereka rasakan dalam menjalankan perannya yaitu mengolah suara yang dihasilkan dari alat musiknya agar sesuai dengan keinginan pemain. Selain itu, banyaknya peran yang harus dilakukan cukup menyulitkan anggota dalam membagi waktu untuk mengerjakan tugas dan kewajibannya. Serta, kurangnya dukungan dari pihak keluarga ketika menjalankan peran sebagai seorang pelaku seni menjadi salah satu kendala yang dialami oleh individunya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut yaitu pertama, mengikuti latihan rutin yang diadakan oleh kelompoknya. Kedua, berusaha untuk terus menghasilkan karya dan mengukir prestasi dibidang seni musik tradisional, agar citra musik tradisional yang kuno dapat berubah menjadi sesuatu yang dapat dibanggakan. Ketiga, menggunakan waktu libur bekerja dan kegiatan utama para anggotanya untuk berlatih dan mengambil tawaran pertunjukan musik. Keempat, memanfaatkan media sosial seperti *soundcloud*, *facebook*, dan *instagram* sebagai media publikasi bagi masyarakat untuk dapat menikmati hasil karya bermusik setiap kelompok. Kelima, menjaga solidaritas dalam kelompok, sehingga dapat menjadi panutan dan inspirasi bagi masyarakat lain khususnya generasi muda untuk ikut dalam melestarikan musik tradisional *karinding*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran dan implikasi penulis sebagai berikut :

### 1) Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi mata pelajaran sosiologi, terutama mengenai materi interaksi sosial yang salah satu teorinya yaitu dramaturgi dari Erving Goffman, dimana didalamnya berkaitan dengan peran-peran sosial yang terdapat dalam masyarakat, khususnya oleh kelompok seni musik *karinding* di Kota Bandung sebagai contoh nyata.

### 2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi masyarakat Kota Bandung agar mengetahui dan menumbuhkan rasa kecintaan terhadap alat musik tradisional khas Jawa Barat yaitu *karinding*.

### 3) Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah, khususnya dinas kebudayaan dan pariwisata agar lebih memberi ruang dan lebih memperhatikan para pelaku seni musik tradisional yang ada di Kota Bandung. Serta dapat dijadikan referensi untuk menetapkan kebijakan atau menyusun program terkait dengan kegiatan berkesenian dan kegiatan sosial di Kota Bandung untuk mengikut sertakan kelompok seni musik *karinding* yang ada pada kegiatannya.

### 4) Anggota Kelompok Seni Musik *Karinding*

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku seni musik *karinding* sebagai sarana motivasi untuk dapat terus melestarikan seni musik tradisional *karinding* sebagai aset budaya dan ciri khas daerah khususnya Jawa Barat.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian tentang peran sosial dalam kelompok seni musik *karinding* di Kota Bandung, peneliti ingin memberikan rekomendasi ataupun saran bagi masyarakat, anggota kelompok seni musik *karinding*, pemerintah dan peneliti selanjutnya. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1) Masyarakat

Pada perkembangannya, peneliti memahami bahwa kehidupan saat ini telah banyak dipengaruhi oleh budaya barat yang masuk dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali seni kebudayaannya. Masyarakat khususnya generasi muda saat ini yang peneliti temui dilingkungan sosial, masih ada yang belum mengetahui wujud dari adanya alat musik *karinding* sebagai alat musik khas Jawa Barat selain angklung. Jenis musik yang mereka sukai saat ini juga lebih kepada musik barat seperti *Jazz*, *hip-hop* dan EDM (*electronic dance music*) yang didalamnya lebih menggunakan instrument musik yang modern. Peneliti berharap agar masyarakat lebih menghargai lagi keberadaan *karinding* dan alat musik tradisional yang terbuat dari bambu lainnya, setidaknya mereka mengetahui adanya alat musik tersebut. Karena saat ini untuk mendapatkan informasi mengenai seni kebudayaan dapat dengan mudah diakses lewat media teknologi seperti internet.

#### 2) Anggota Kelompok Seni Musik *Karinding*

Selera musik masyarakat yang saat ini lebih menyukai musik modern, seharusnya dijadikan acuan untuk dapat lebih berkreasi lagi dalam membuat karya bermusik. Referensi lagu yang di bawakan ketika pertunjukannya diharapkan lebih banyak membawakan lagu-lagu yang lebih “kekinian” namun tetap menggunakan instrument musik tradisional sebagai ciri khas dalam musiknya. Sehingga penikmat musik tradisional akan semakin bertambah. Selain itu, sosialisasi mengenai alat musik tradisionalnya juga lebih digencarkan lagi, sebab saat ini masih ada masyarakat yang belum mengetahui alat musik tradisional *karinding* yang

merupakan alat musik khas Jawa Barat, dengan lebih seringnya mengadakan kegiatan yang bertema kebudayaan dan *workshop*.

### 3) Pemerintah

Bagi pemerintah dinas kebudayaan dan pariwisata di Kota Bandung, diharapkan dapat memberikan ruang atau tempat berkumpulnya para pelaku seni tradisional untuk menyalurkan kreativitas mereka dalam mengolah dan mengembangkan bakat seni yang dimiliki oleh warganya, sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki. Dari adanya cara tersebut diharapkan dapat mempertahankan seni kebudayaan yang ada di Jawa Barat khususnya di Kota Bandung, sehingga apa yang menjadi identitas masyarakat Sunda agar tetap ada seiring dengan perkembangan zaman. Selain itu, diharapkan pemerintah dapat bijak dalam memberikan fasilitas kepada pelaku seni tradisional seperti panggung hiburan yang sama dengan panggung yang biasa menampilkan band dan musik modern lainnya.

### 4) Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, penelitian ini mempunyai kelebihan diantaranya mendeskripsikan peran-peran yang dilakukan individu dalam anggotanya dan dilingkungan sosial termasuk keluarga. Disamping kelebihan, penelitian ini tentunya memiliki kekurangan, dimana peneliti belum mengungkapkan mengenai solidaritas yang dilakukan para anggota dalam kelompoknya sebagai upaya untuk mempertahankan seni musik *karinding* yang ada di Kota Bandung.